BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Penyajian aspek literasi sains pada Buku X memiliki perbandingan persentase sebagai berikut, pengetahuan sais: sains sebagai cara menyelidiki: sains sebagai cara berpikir: interaksi sains, teknologi dan masyarakat = 73,5: 19,5: 5,8: 1,2 Temuan berikut menunjukkan bahwa Buku X lebih menekankan materi yang bermuatan konten (aspek pengetahuan sains) dan masih sedikit sekali materi yang menunjang pada penguasaan proses dan konteks (aspek sains sebagai cara menyelidiki, sains sebagai cara berpikir, dan interaksi sains, teknologi dan masyarakat).

Aspek pengetahuan sains disajikan dengan proporsi terbesar pada setiap bab buku tersebut. Sedangkan aspek interaksi sains, teknologi dan masyarakat menunjukkan proporsi yang paling sedikit dan hanya disajikan pada Bab 5 (Gaya dan Pesawat Sederhana) dan Bab 7 (Tanah, Air & Alam Semesta). Adapun pada Bab 2 (Tumbuhan) dan Bab 4 (Sifat Bahan Penyusun Benda) untuk aspek sains sebagai cara berpikir menunjukkan proporsi yang lebih kecil dibandingkan pada bab lainnya. Dengan demikian, temuan berikut menunjukkan bahwa materi pada setiap bab buku teks pelajaran tersebut selalu menyajikan informasi berupa pengetahuan sains dan melibatkan siswa dalam aktivitas menyelidiki. Sedangkan penyajian sains sebagai cara berpikir dan interaksi sains, teknologi & masyarakat masih bergantung pada materi dari setiap bab buku tersebut.

Saran bagi penelitian selanjutnya dapat dilakukan untuk memperluas gambaran aspek literasi sains dalam buku teks pelajaran, yaitu dengan menentukan hubungan antara buku teks pelajaran tersebut dengan tingkat literasi sains siswa secara langsung dan menentukan hubungan antara materi pembelajaran dengan penyajian aspek literasi sains.